

BAB IV
ANALISIS PESAN DAKWAH SIARAN SENTUHAN QALBU
DI RSP PEMALANG

4.1 Analisis Pesan Dakwah Siaran Sentuhan Qalbu di RSP Pemalang

Dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah tangga (usrah), bermasyarakat dan bernegara. Hal ini sebagaimana yang disiarkan pada program acara Sentuhan Qalbu di Radio RSP 107 FM Pemalang yang disiarkan setiap kamis malam pukul 21.00-21.30 WIB.

Analisis yang digunakan dalam memahami dakwah Sentuhan Qalbu di RSP adalah pendekatan content analisis, dengan kategorisasi sebagai berikut: pertama masalah-masalah yang berhubungan dengan pengabdian kepada Allah, kedua masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan alam dan hubungannya dengan sesama manusia dan makhluk.

4.1.1 Masalah yang berhubungan dengan pengabdian kepada Allah SWT.

Hubungan dengan Allah ini merupakan kewajiban bagi manusia, karena statusnya sebagai makhluk yang tentunya harus

mengabdikan dan menghambakan kepada Tuhan, Al Khalik yang telah menciptakannya.

Dalam kategori masalah yang berhubungan dengan pengabdian kepada Allah SWT ini materi yang disampaikan adalah:

MANUSIA UTAMA

Tema yang diangkat pada acara ini adalah manusia utama yaitu manusia yang paling baik dan manusia yang paling mulia menurut Allah SWT. Manusia sering mendapat pujian seperti pernyataan Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa manusia tercipta dalam bentuk dan keadaan yang sebaik-baiknya. Kemudian penegasan tentang dimuliakannya makhluk ini dibandingkan dengan kebanyakan makhluk lain. Akan tetapi, sering pula manusia mendapat celaan Tuhan ketika ia amat aniaya dan ingkar terhadap nikmat Allah, sangat banyak membantah, serta selalu bersifat keluh kesah lagi kikir

◆③♦☆↓📄📖 ←⏪⌚⚙️⦿⚙️🌑🌒🌓🌔🌕🌖🌗🌘🌙🌚🌛🌜🌝🌞🌟🌠🌡🌢🌣🌤🌥🌦🌧🌨🌩🌪🌫🌬🌭🌮🌯🌰🌱🌲🌳🌴🌵🌶🌷🌸🌹🌺🌻🌼🌽🌾🌿🍀🍁🍂🍃🍄🍅🍆🍇🍈🍉🍊🍋🍌🍍🍎🍇🍈🍉🍊🍋🍌🍍🍎...📄
 🌑🌒🌓🌔🌕🌖🌗🌘🌙🌚🌛🌜🌝🌞🌟🌠🌡🌢🌣🌤🌥🌦🌧🌨🌩🌪🌫🌬🌭🌮🌯🌰🌱🌲🌳🌴🌵🌶🌷🌸🌹🌺🌻🌼🌽🌾🌿🍀🍁🍂🍃🍄🍅🍆🍇🍈🍉🍊🍋🍌🍍🍎

Artinya :..... "dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah". (Q.S. Al-Kahfi: 54).

🌑🌒🌓🌔🌕🌖🌗🌘🌙🌚🌛🌜🌝🌞🌟🌠🌡🌢🌣🌤🌥🌦🌧🌨🌩🌪🌫🌬🌭🌮🌯🌰🌱🌲🌳🌴🌵🌶🌷🌸🌹🌺🌻🌼🌽🌾🌿🍀🍁🍂🍃🍄🍅🍆🍇🍈🍉🍊🍋🍌🍍🍎 🌑🌒🌓🌔🌕🌖🌗🌘🌙🌚🌛🌜🌝🌞🌟🌠🌡🌢🌣🌤🌥🌦🌧🌨🌩🌪🌫🌬🌭🌮🌯🌰🌱🌲🌳🌴🌵🌶🌷🌸🌹🌺🌻🌼🌽🌾🌿🍀🍁🍂🍃🍄🍅🍆🍇🍈🍉🍊🍋🍌🍍🍎

Artinya : "Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir". (Q.S. Al-Ma'arij: 19)

Ini bukan berarti bahwa ayat-ayat Al-Qur'an bertentangan satu dengan lainnya. Akan tetapi, ayat-ayat tersebut menunjukkan berbagai kelemahan manusia agar dapat dihindari, disamping menunjukkan

bahwa makhluk ini mempunyai potensi (kesediaan) untuk menempati tempat tertinggi sehingga ia terpuji, atau di tempat rendah sehingga tercela.

Pada acara ini disampaikan bahwa ciri-ciri manusia utama ada lima perkara.

1. Orang yang selalu menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Allah memberikan kesempatan dan tempat yang baik apabila manusia mampu melaksanakan perintah Allah dengan sebaik-baiknya. Selalu berusaha agar ibadahnya diterima Allah SWT. Sehingga jika dihitung waktu yang digunakan untuk beribadah kepada Allah SWT lebih banyak daripada waktu yang gunakan untuk aktivitas lain.
2. Ia menjadi orang yang ikhlas baik secara dzohir maupun batin. Selalu ikhlas dalam segala hal baik secara dzohir maupun batin agar semua amal ibadah kita diterima Allah SWT.
3. Bisa menjaga keamanan kepada orang lain atau orang lain merasa nyaman dengan keberadaan kita. Hendaknya setiap orang mampu menjaga keamanan kepada orang lain agar dalam kehidupan sehari-hari didasari saling menghormati, toleransi dan saling menghargai. Dengan demikian kehidupan ini akan terasa nyaman satu sama lain.
4. Apa yang dimiliki oleh orang lain tidak menyusahkan dan sebaliknya orang lain yang merasa memiliki sesuatu tidak merasa terganggu dengan kita. Ketika orang lain mendapat kenikmatan kita

tidak merasa susah, tidak iri hati dan tidak suudzon terhadap orang lain. Selalu bersabar dan berdoa agar kita juga mendapatkan kenikmatan.

5. Selalu mempersiapkan dirinya menghadapi kematian. Dalam kehidupan ini agar mempersiapkan diri dan mengingat mati, dengan mengingat mati maka seseorang akan dekat kepada Allah SWT. Kita sebagai insan yang beriman agar dalam kehidupan ini banyak beramal kebaikan. Dengan amal kebaikan yang sudah dikerjakan berarti telah mempersiapkan bekal untuk menghadapi kematian.

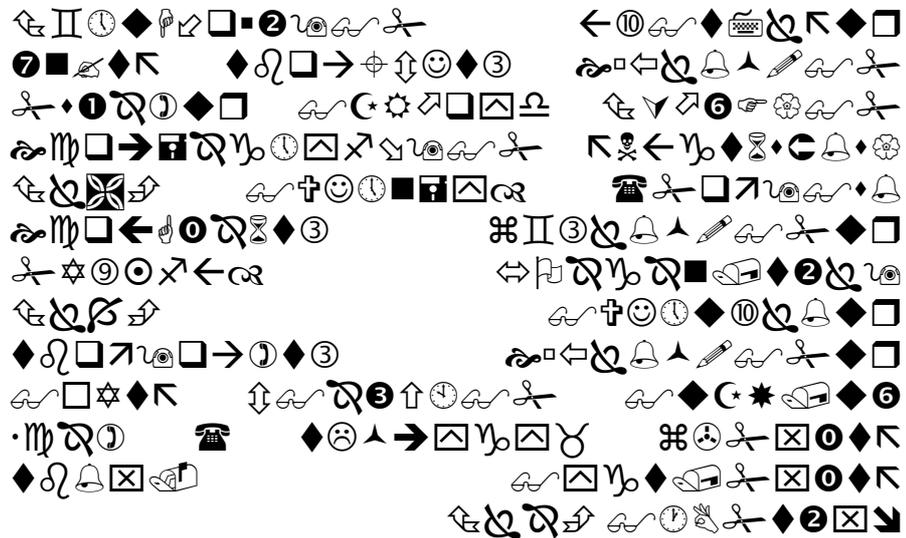
Allah SWT tidak memandang pangkat, derajat, jabatan tetapi yang dipandang adalah ketakwaan terhadap Allah SWT karena semakin baik takwa kita maka semakin mulialah kita disisi Allah SWT.

CIRI-CIRI ORANG BERTAKWA

Tema yang diangkat pada acara ini adalah ciri-ciri orang bertakwa.

Orang yang kokoh imannya akan selalu memancarkan nilai-nilai keimanan pada setiap gerak dan tindakannya, baik sebagai seorang hamba Allah, sebagai sosok individu, maupun sebagai anggota masyarakat. Sebab hanya dengan iman dan takwa yang sesungguhnya, kebahagiaan dan keselamatan dunia sampai akhirat

akan kita capai. Pada Q.S. Al-Furqan: 63-65 ditegaskan sifat-sifat orang bertakwa.



Artinya : "Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, jauhkan azab Jahannam dari Kami, Sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal".(Q.S. Al-Furqan: 63-65)

Dalam melaksanakan sikap takwa dalam keseharian itu, Allah sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas, memberikan gambaran begitulah sifat-sifat orang bertakwa. Apabila dihujat, ia tidak membalas dengan menghujat pula. Apabila difitnah, ia tidak membalasnya dengan fitnahan pula. Hidupnya selalu penuh dengan bercengkerama dengan Tuhan, dalam arti selalu dekat dengan nilai-nilai agama. Aturan agama dipandanginya sebagai aturan kehidupan yang harus dilaksanakan sepanjang hayatnya.

Ali ibn Abi Thalib menjelaskan bahwa orang-orang yang bertakwa adalah manusia-manusia bijak bestari. Kebenaran merupakan inti ucapan mereka, kesederhanaan merupakan pakaian mereka, dan kerendahan hati mengiringi gerak-gerik mereka.

Mereka tundukkan pandangan mereka terhadap segala yang diharamkan Allah. Dan mereka gunakan pendengaran mereka hanya untuk mendengarkan ilmu yang berguna. Jiwa mereka selalu diliputi ketenangan dalam menghadapi cobaan, sama seperti ketika mendapat kenikmatan.

Pada acara ini juga dijelaskan bahwa ciri-ciri orang yang bertakwa adalah bergaul dengan orang yang baik, selalu melaksanakan perintah Allah. Karena seseorang mudah terpengaruh dengan teman pergaulan. Kalau di perhatikan generasi muda sekarang dimana pada usia yang masih belia telah terjadi perilaku-perilaku yang tidak lagi sebagai bentuk kenakalan pada umumnya, melainkan sudah menjurus pada perilaku kriminal. Maka harus hati-hati dalam memilih teman.

Ketika diberi sesuatu yang besar, mendapat suatu kenikmatan yang besar dalam masalah dunia menganggap itu adalah cobaan. Allah menguji hamba-hambaNya dengan hal ini agar diketahui siapa yang mensyukuri nikmat itu kepada Allah dan siapa yang melupakan-Nya karena nikmat itu. Harta benda yang dimiliki harus sadar bahwa itu adalah anugerah dari Allah yang harus dikelola secara benar, dengan kegemaran untuk menginfakkan dan membelanjakannya di jalan Allah

SWT, karena semua itu adalah cobaan dari Allah SWT apakah bisa menjaga amanah itu.

Ketika mendapat sesuatu yang kecil dalam urusan agama atau dalam masalah agama maka kita memanfaatkan hal itu benar-benar. Sekecil apapun nikmat yang diberikan oleh Allah SWT harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar selalu ingat kepadaNya bahwa kenikmatan yang kita terima tidak semuanya didapatkan oleh orang lain.

Tidak banyak makan walaupun harta itu diperoleh dengan halal kerana khawatir barangkali harta itu tercampur dengan suatu yang haram. Seseorang harus waspada, memperhatikan, menyeleksi, apa yang dimakan dan diminum setiap hari, agar sedapat mungkin makan dan minum yang halal, dan menghindari makanan dan minuman yang haram. Memang bahwa nafsu selalu mendorong agar kita cenderung mencari kenikmatan atau yang mengenakan meskipun itu haram. Dan yang bisa mengontrol atau mengendalikan hawa nafsu adalah Iman dan Takwa.

Menganggap orang lain selain kita akan selamat semua baik di dunia maupun di akhirat dan sebaliknya menganggap bahwa diri kitalah yang akan celaka. Hendaknya selalu berendah hati dan tidak menyombongkan diri di depan mereka dan menganggap orang lain yang lebih baik.

Jadi dalam hal ini orang yang bertakwa adalah selalu melaksanakan nilai-nilai agama dengan benar sepanjang hayatnya dan mendekatkan diri dengan Tuhan nya, karena Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan berbuat kebaikan.

CIRI-CIRI ORANG BERUNTUNG

Tema yang diangkat adalah ciri-ciri orang beruntung yaitu zuhud dengan dunia. Orang akan beruntung jika melakukan semua perintah Allah SWT dengan ikhlas, dan akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengan perbuatan yang kita lakukan dan tidak tamak terhadap hal-hal yang bersifat keduniawian. Manusia hendaknya selalu sadar bahwa sesungguhnya hidup didunia hanya sebentar.

Dalam kehidupan sehari-hari penuh dengan ibadah kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan perbuatan yang positif. Biasakan berbicara dengan lemah lembut, ramah walaupun berbicara terhadap orang yang dianggap rendah derajatnya. Hendaknya menjaga mulut agar tidak mengucapkan serta memasukkan sesuatu yang dilarang Allah SWT.

Orang yang akan beruntung juga karena menjauhkan hal-hal yang berbau haram dan makruh. Menjaga makanan dan minuman agar tidak salah pilih. Sesuatu yang kita makan berasal dari makanan yang halal maka terhindar dari penyakit.

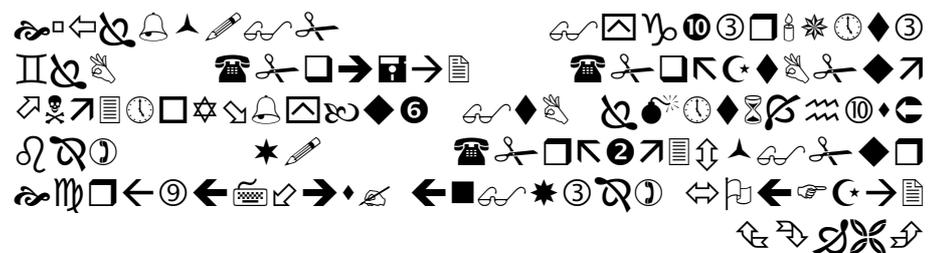
Amal manusia akan berkembang dan manfaat apabila makanan yang dikonsumsinya baik dan halal, sebaliknya akan rusak manakala makanan yang dikonsumsinya haram. Jarang sekali amal manusia dapat meningkat jika makanan yang ia konsumsi dari barang yang haram atau subhat. Karena itu Allah memerintahkan kepada manusia beriman sebagaimana ia memerintahkan kepada para utusanNya: Q.S.

Al-Mu'minin: 51



Artinya : "Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya aku Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mu'minin: 51)

Q.S. Al-Baqarah: 172



Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah." (Q.S. Al-Baqarah: 172)

Maksud kedua ayat diatas sesungguhnya para utusan dan para pengikutnya diperintahkan agar memakan barang yang baik-baik (hala), sebab barang yang halal dapat mendatangkan amal saleh, menjernihkan hati, mewarisi sifat kasih sayang dan dekat kepada

Allah. Apabila makanan seseorang halal maka amalnya akan diterima, apabila makanannya tidak halal maka amalnya tidak akan meningkat dan ketaatannya tidak sah.

Kategori Isi Materi Masalah-masalah yang Berhubungan dengan Pengabdian kepada Allah

| No | Judul | Kata / Kalimat |
|----|---------------------------|---|
| | Manusia Utama | <ul style="list-style-type: none"> - Beribadah - Ikhlas - Beramal - Orang lain merasa senang dengan kita - Tidak iri - Siap menghadapi kematian |
| | Ciri-ciri orang bertakwa | <ul style="list-style-type: none"> - Bergaul dengan orang-orang shaleh - Banyak bersyukur - Mendengarkan pengajian - Bersedekah - Tidak berlebihan - Makan yang halal - Tidak merasa sombong |
| | Ciri-ciri orang beruntung | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Zuhud</i> - Berdzikir - Membaca Al-Qur'an - Jujur - Shalat lima waktu - Menjauhkan yang haram - Memperhatikan hukum-hukum Allah |

4.1.2 Masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan alam dan hubungannya sesama manusia dan makhluk.

Hubungan manusia dengan sesamanya ini adalah merupakan kodrat atau pembawaan dari manusia itu sendiri, hal mana manusia adalah sebagai makhluk sosial, makhluk bermasyarakat dan makhluk yang suka bergaul.

HASUT

Tema yang diangkat pada acara ini adalah hasut atau dengki. Menurut Al Gazali Hasut adalah sikap senang atas hilangnya nikmat orang lain atau rasa gembira atas musibah yang menimpa orang lain. Hukum hasut adalah haram. Hasut adalah penyakit hati yang membahayakan diri sendiri. Pada acara ini disebutkan ada 8 bahaya dari sifat dengki.

1. Merusak amal taat kita kepada Allah SWT. Amal yang selama kita lakukan akan hangus dan hilang jika orang memiliki sifat hasut. Rasulullah SAW pernah bersabda, "sikap hasut akan memakan kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar". Perasaan hasut muncul karena ketidaksiapan seseorang kepada orang lain yang mendapatkan nikmat.
2. Dengan hasut akan mengajak seseorang untuk berbuat yang tidak baik, menggunjing, berbohong dan kepada kemaksiatan-kemaksiatan sehingga apabila hasut ini tidak segera dihilangkan dan tidak dicegah maka akan menghancurkan diri sendiri.

3. Ia akan terhalang memperoleh syafaat atau pertolongan dari Nabi di Yaumul Qiamah. Tidak termasuk umat Nabi yang memiliki sifat hasut atau dengki dan tidak mendapatkan syafaatnya. Karena kedengkian berpengaruh buruk pada agama dalam hakmu. Maksudnya, dengan dengki, berarti engkau senantiasa bersikap benci terhadap ketentuan Allah SWT.
4. Akan mengajak pemiliknya untuk masuk ke neraka. Sifat hasut akan membawa seseorang masuk ke neraka, karena dengan hasut seseorang melakukan hal-hal yang tidak baik dan Allah tidak menyukainya. Iblis akan selalu membisikan dan mengajak manusia agar mengikutinya dan akan membinasakan dirinya sendiri untuk terjun ke neraka.
5. Mendatangkan bahaya bagi orang lain, tentunya orang yang ia hasuti. Karena terdorong selalu menginginkan lenyapnya kenikmatan dari orang yang engkau musuhi atau hasuti. Engkau akan berduka saat ia memperoleh kenikmatan yang lain, dan bersuka cita saat ia ditimpa musibah. Engkau akan memperolok, mengejek dan menertawakan kekurangannya didepan orang banyak untuk menjatuhkan dan mempermalukannya.
6. Orang yang hasut akan selalu merasa sulit. Adapun pengaruh buruk dengki terhadap duniamu adalah engkau dengan sifat dengkimu itu akan merasa pedih dan tersiksa. Akan selalu berada dalam suasana duka dan sedih ketika menyadari bahwa

kenikmatan yang telah dikaruniakan kepada musuh-musuhmu tidak juga dicabut oleh Allah. Engkau akan senantiasa menderita terhadap setiap nikmat yang engkau saksikan, juga senantiasa merasakan pedih pada setiap pancaran yang selalu luput dari mereka.

7. Hatinya akan menjadi buta. Ketika Allah SWT memberikan kenikmatan kepada orang lain biasanya akan timbul dua sikap pada dirimu terhadap nikmat itu. Pertama, engkau tidak menyukai nikmat itu dan menginginkannya hilang. Kedua, engkau tidak menginginkan hilangnya nikmat itu dari si penerimanya, juga tidak membenci keberadaannya dan kelanggengannya di tangan orang tersebut, tetapi engkau menginginkan agar engkau memperoleh kenikmatan sejenis. Dengan hal ini akan menggelapkan hati untuk berbuat yang tidak baik.
8. Akan mendapatkan penghalang dan juga akan mendapatkan kehinaan. Seseorang yang memiliki sifat dengki akan selalu menganggap bahwa orang lain tidak berharga, dan rendah pada semua sisi. Bahkan engkau akan memberikan penilaian bahwa darinya tiada hal yang patut dihargai sedikitpun padahal sebaliknya orang yang memiliki sifat dengki yang akan mendapatkan semua itu.

RACUN MEMATIKAN

Tema yang diangkat pada acara ini adalah racun mematikan. Dalam kehidupan ini seseorang mempunyai kebebasan untuk melakukan kegiatan dan alangkah baiknya jika kebebasan itu tidak kita biasakan dengan hal-hal yang tidak baik, harus tahu batas-batasnya agar menjadi manusia yang selalu ingat kepada Allah, tahu aturan-aturan yang ada. Karena ada racun yang mematikan jika tidak bisa mengendalikan diri maka akan berdampak negatif dan membahayakan diri kita sendiri.

1. Dunia dan seisinya adalah racun yang mematikan.

Umat Islam hendaknya mampu memosisikan diri secara benar dalam kehidupan dan kenikmatan duniawi yang berpotensi untuk menipu dan memperdayakan. Selalu waspada dan hati-hati dengan warna-warni kehidupan duniawi agar tidak tenggelam dalam kegemerlapan yang melalaikan dan menjerumuskan. Kehidupan dunia hanyalah sementara yang harus digunakan sebaik-baiknya guna mencari bekal demi kehidupan akhirat yang kekal dan abadi. Hendaknya tidak menggantungkan sesuatu kepada dunia.

2. Harta benda adalah racun yang mematikan.

Sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri di dunia ini walaupun memiliki harta yang berkecukupan harus selalu ingat kepada sesama. Harta benda dapat mempengaruhi kehidupan

seseorang. Di dalam harta orang-orang kaya terdapat suatu bagian yang tetap dan pasti yaitu zakat.

3. Berbicara atau membicarakan sesuatu dengan orang lain adalah racun yang mematikan.

Seseorang yang dapat menjaga ucapannya dengan baik maka tidak akan membiasakan dengan membicarakan yang dapat menyombongkan diri sendiri, menggunjing, dan menjelekkkan orang lain. Hendaklah membiasakan untuk berzikir dan berdoa kepada Allah karena hanya Dialah yang patut kita puji dan kita mohon sesuatu.

4. Umur adalah racun mematikan.

Menggunakan umur dengan sebaik-baiknya, tidak menyia-nyiakan waktu yang diberikan selama di dunia. Tidak sepatutnya bagi manusia selaku orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya lalu kita menentang dan menolak terhadap perintahNya, serta harus ingat bahwa Allah itu azabNya sangat besar.

5. Dalam satu tahun semuanya adalah racun .

Tidak bisa memanfaatkan bulan berarti sudah menggerogoti umur kita dengan racun karena menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak baik. Pada bulan ramadhan perbanyak mengerjakan ibadah, membaca shalawat, berzikir, membaca Al-Qur'an dan berpuasa. Apabila mengerjakan puasa dan ibadah karena dorongan

iman dan semata-mata karena Allah maka dosa-dosa yang telah lewat akan mendapatkan ampunan.

MENYAMBUT 1 MUHARRAM

Di bulan muharram sebaiknya selalu berbuat amar ma'ruf nahi mungkar. Melakukan segala hal atau perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjauhi segala perbuatan yang menjauhkan diri kepada Allah SWT. Pada tahun baru Hijriah hendaknya melakukan evaluasi dan introspeksi diri. Seberapa jauh ketaatan yang telah kita persembahkan kepada Allah SWT selama satu tahun.

Tahun baru Hijriah jadikan momentum untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Tinggalkan kemaksiatan dan kemungkaran agar tahun yang akan dilalui lebih baik dari tahun kemarin. Salah satunya adalah menyantuni anak yatim. Namun masih banyak yang kurang peduli bahkan membiarkan nasib anak-anak yatim yang hidupnya terlantar dan terlunta-lunta. Mereka tidak mendapatkan bimbingan, perhatian, santunan dan pendidikan yang memadai sebagaimana layaknya anak-anak. Kesediaan orang Islam yang berkecukupan untuk menjadi orang tua asuh mereka masih kurang. Padahal menyantuni anak yatim adalah ajaran agama yang ditekankan, merupakan perbuatan terpuji. Dan kelak balasan Allah terhadap orang-orang yang menanggung dan menyantuni mereka adalah surga.

**Kategori Isi Materi Masalah-masalah yang Berhubungan dengan
Pengelolaan Alam dan Hubungannya dengan Sesama Manusia
dan Makhluk**

| No | Judul | Kata / Kalimat |
|----|--------------------|--|
| | Hasut | <ul style="list-style-type: none"> - Iri - Memakan amal kebaikan - Adu domba - Menggunjing - Tidak akan mendapat syafaat - Dirugikan - Kenikmatan hilang - Gelap mata dan hati - Pikiran selalu negatif |
| | Racun mematikan | <ul style="list-style-type: none"> - Cinta dunia - Harta yang berlimpah - Membanggakan diri - Prosentase taat lebih kecil |
| 1 | Menyambut Muharram | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbanyak puasa - Silaturrahim - Membersihkan diri - Menyantuni anak yatim |